



**ANALISIS FAKTOR DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN
TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP PEMILIHAN
KONTRASEPSI SUNTIK**

ARTIKEL

**Oleh :
Trimbi Hartaty
030218A171**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO SEMARANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI D-IV KEBIDANAN
2018/2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**ANALISIS FAKTOR DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN
TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP PEMILIHAN
KONTRASEPSI SUNTIK**

Disusun oleh:

TRIMBI HARTATY

NIM: 030218A171

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi Program Studi D IV
Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Juli 2019

Ketua/Pembimbing Utama



Ari Andayani, S.SiT., M.Kes

NIDN. 0606048301

ANALISIS FAKTOR DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN TERHADAP PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK DI KELURAHAN CANDI REJO

Trimbi Hartaty¹, Ari Andayani², Sundari³
Program Studi DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email : Htrimbi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Program KB adalah untuk mewujudkan masyarakat tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Program keluarga berencana memiliki makna yang sangat strategis, komprehensif dan fundamental dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sehat dan sejahtera.

Tujuan : Diketuainya factor dukungan suami dan pengetahuan akseptor KB dalam memilih Kontrasepsi KB suntik 3 bulan di Kelurahan Candi Rejo

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pasangan usia subur di kelurahan Candi Rejo Tahun 2019 sebanyak 854 responden dengan sampel sebanyak 90 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional random sampling*. Uji statistik menggunakan *chi square*.

Hasil : Hasil dari penelitian ini didapatkan sebanyak 65 responden (72,2%) menggunakan KB Suntik 3 bulan, 25 responden (27,8%) tidak menggunakan KB suntik 3 bulan. Ada hubungan dukungan suami dan tingkat pengetahuan terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan di Kelurahan Candi Rejo dengan masing-masing *p value* $0.003 < \alpha = 0,05$ dan *p value* $0.018 < \alpha = 0,05$.

simpulan : faktor yang berhubungan dengan pemilihan KB suntik 3 bulan adalah dukungan suami dan pengetahuan

Saran : Untuk suami agar dapat meningkatkan dukungan dan pengetahuan terhadap KB suntik 3 bulan

Kata Kunci : Dukungan suami, Pengetahuan, KB Suntik 3 Bulan

Kepustakaan : 21 (2008-2018)

ABSTRACT

Background: Family planning programs is to create a developing and quality family. The family planning program has a very strategic meaning, designed and fundamental in realizing a healthy and prosperous for Indonesian.

Objective: To know Analysis of husband's support and his knowledge about injection contraception for 3 month toward the selection of injection contraception in Candirejo village Ungaran regency

Method: This research used a cross sectional method. The population of this research were 854 respondents with a sample of 90 respondents. The sampling technique used Proportional random sampling. Statistical tests used chi square.

Results: The results of this study obtained 65 respondents (72.2%) used 3-month injection of family planning, 25 respondents (27.8%) did not use 3-month injection contraception. There was a relationship between husband's support and the level of knowledge on the selection of 3-month injection contraception in Candi Rejo Village with each p value $0.003 < \alpha = 0.05$ and p value $0.018 < \alpha = 0.05$.

Conclusion: the factors related to the selection of 3-month injection of family planning were husband's support and knowledge

Suggestion: For husbands to be able to increase support and knowledge of 3-month injection of family planning

Keywords: Husband's support, knowledge, family planning 3 months injection

Literature: 21 (2008-2018)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Riskesdas Tahun 2018 jumlah Penggunaan KB setelah persalinan pada perempuan umur 10-54 tahun menurut waktu pelayanan KB adalah 7,3% bersamaan dengan proses persalinan, 5,2% setelah persalinan selesai tetapi belum pulang dari fasilitas kesehatan, 20,0% setelah pulang dari fasilitas kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan, 67,5% diatas 42 hari setelah persalinan. Kontrasepsi yang diminati adalah KB suntik 3 bulan dengan presentase 42,4%, adapun kontrasepsi lainnya yaitu Pil dengan presentase 8,5%, IUD/Spiral dengan presentase 6,6%, KB suntik 1 bulan dengan presentase 6,1%, Implan dengan presentase 4,7%, MOW dengan presentase 3,1%, Kondom dengan presentase 1,1%, dan MOP dengan presentase 0,2%.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Candi Rejo pada tahun 2018 di dapatkan yaitu 854 Pasangan Usia Subur. Wawancara dilakukan pada 6 responden mengenai pengetahuan dan dukungan suami. Hasil wawancara menunjukkan 2 responden mengetahui akan manfaat dan dampak dari KB suntik 3 bulan, sedangkan 4 responden belum mengerti dan hanya mengikuti saran orang terdekat. Sedangkan akseptor KB suntik 3 bulan sebagian besar mendapat

dukungan suami tetapi suami tidak mengetahui jenis kontrasepsi apa yang di gunakan oleh pasangannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini desain deskriptif analitik dengan pendekatan *case sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pasangan usia subur di kelurahan Candi Rejo Tahun 2019 sebanyak 854 responden dengan teknik *proportional random sampling* namun untuk menentukan jumlah sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel masing-masing 90 responden.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer, adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah Wanita Usia Subur (WUS) di kelurahan Candi Rejo yang berjumlah 854 Wanita Usia Subur (WUS), sedangkan Data primer pada penelitian ini adalah data yang di dapat langsung dengan cara pembagian kuesioner di kelurahan Candi Rejo untuk mengukur variabel pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan di kelurahan Candi Rejo pada Tahun 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan suami

Tabel 1 Distribusi sampel berdasarkan dukungan suami akseptor KB suntik 3 bulan terhadap pemilihan KB suntik dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Dukungan suami	N	Presentase (%)
Baik	39	43,4 %
Cukup	26	28,9 %
Kurang	25	27,8%
Total	90	100,0 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami baik yaitu 39 (43,3%), dukungan suami cukup ada 26 (28,9%) dan dukungan suami kurang ada 25 (27,8%) . Dengan demikian diketahui bahwa sebagian besar Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Candi Rejo Ungaran sebagian besar mendapatkan dukungan suami yang baik terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan. Dukungan membuat keluarga mampu melaksanakan fungsinya, karena anggota keluarga memang seharusnya saling memberikan dukungan dan saling memperhatikan keadaan dan kebutuhan kesehatan istri.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rizali dkk, 2013) yaitu dimana kesepakatan antara suami dan istri dalam penggunaan metode kontrasepsi sangat diperlukan. Adanya kesepakatan diantara keduanya mengenai kontrasepsi yang dipakai oleh pasangan menyebabkan pemakaian alat kontrasepsi dapat berlangsung secara terus menerus yang merupakan usaha penurunan tingkat fertilitas.

Tabel 2 Distribusi sampel berdasarkan tingkat pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan terhadap pemilihan KB suntik dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut

Pengetahuan	N	Presentase (%)
Baik	33	36,7 %
Cukup	39	43,3 %
Kurang	18	20,0 %
Total	90	100,0 %

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu 39(43,3%), tingkat pengetahuan baik ada 33 (36,7%) dan tingkat pengetahuan kurang ada 18 (20,0%). Dengan demikian diketahui bahwa sebagian besar Wanita Usia Subur (WUS) di Kelurahan Candi Rejo Ungaran sebagian besar cukup dengan adanya tingkat pengetahuan terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan.

Dikelurahan Candi Rejo mayoritas responden berpendidikan SMA dimana didapatkan hasil yaitu 42 responden (46,7%) dengan pendidikan terakhir SMA sehingga dengan pendidikan yang dimiliki cukup mudah untuk menerima informasi.

Sesuai dengan teori Wawan dan Dewi (2011) bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga dapat mempengaruhi seseorang termasuk pula perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fiddiawati dan Kartikasari, 2013) bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk pengetahuan seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk pengetahuan dan sikap berperan serta dalam pembangunan kesehatan, karena pendidikan merupakan proses belajar pada individu, kelompok, masyarakat dari tidak tahu nilai – nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah menjadi mampu mengatasi masalahnya sendiri

Tabel 3 Distribusi sampel berdasarkan pemilihan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan

Pemilihan alat kontrasepsi	N	Presentase (%)
Menggunakan KB suntik 3 bulan	65	72,2%
Tidak menggunakan KB suntik 3 bulan	25	27,8%
Total	90	100,0 %

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian menunjukkan sebagian besar menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu sebanyak 65 responden dengan presentase (72,2%) dan yang tidak menggunakan KB suntik 3 bulan adalah sebanyak 25 responden dengan presentase (27,8%).

Tabel 4 Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Pemilihan KB Suntik 3 Bulan Di Kelurahan Candi Rejo Ungaran.

Dukungan suami	Penggunaan KB suntik 3 bulan						p	OR	Confidence Interval 95 %	
	Ya		Tidak		Total				Lower	Upper
	f	%	f	%	f	%				
Baik	21	32,3	18	72,0	39	43,3	0,003	0,159	0,041	0,620
cukup	22	33,8	4	16,0	26	28,9				
kurang	22	33,8	3	12,0	25	27,8				
Total	65	100,0	25	100,0	90	100,0				

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan uji chi square didapat p value 0,003 oleh karena $p\text{ value } 0,003 < \alpha 0,05$, *Odd Ratio* 0,159, CI 95% (0,041-0,620) maka ada hubungan antara dukungan suami terhadap pemilihan kb suntik 3 bulan di Kelurahan Candi Rejo Ungaran tahun 2019.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) dengan dukungan suami sebagian besar adalah baik yaitu 39 (43,3) dengan sebanyak 21 (32,3) responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan dan sebanyak 18 (72,0) responden yang tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebagian responden yang tidak menggunakan KB suntik 3 bulan tersebut tidak mendapatkan dukungan suami secara penuh karena kurangnya suami memberikan informasi pada pasangan.

(Menurut Prasetyawati, 2011), Dukungan sosial keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antar keluarga dengan lingkungan sosial. Dalam semua tahapan, dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Revina dkk, 2017) yaitu ada hubungan bermakna antara Dukungan Suami dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada akseptor KB dengan nilai $p = 0,005 < 0,05$.

Tabel 5 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Pemilihan KB Suntik 3 Bulan Di Kelurahan Candi Rejo Ungaran. Tahun 2019

Pengetahuan	Penggunaan KB suntik 3 bulan						p	OR	Confidence Interval 95 %	
	Ya		Tidak		Total				Lower	Upper
	f	%	F	%	f	%				
Baik	19	29,2	14	56,0	33	36,7	0,018	0,080	0,009	0,673
cukup	29	44,6	10	40,0	39	43,3				
kurang	17	26,2	1	4,0	18	20,0				
Total	65	100,0	25	100,0	90	100,0				

Hasil bivariat dengan menggunakan uji chi square didapat p value 0,018 oleh karena p value $0,018 < \alpha$ 0,05, *Odd Ratio* 0,080, CI 95% (0,009-0,673) maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap pemilihan kb suntik 3 bulan di Kelurahan Candi Rejo Ungaran tahun 2019.

Dari hasil yang didapatkan bahwa Wanita Usia Subur (WUS) dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 (36,7%) responden dengan 19 (29,2%) menggunakan KB suntik 3 bulan dan 14 (56,0%). sedangkan Wanita Usia Subur (WUS) dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 39 (43,3%) responden dengan 29 (44,6%) menggunakan KB suntik 3 bulan dan 10 (40,0%) tidak menggunakan KB suntik 3 bulan.

Dari hasil penelitian pendidikan responden paling banyak adalah SMA yaitu 42 responden (46,7%), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pendidikan yang relatif cukup. Menurut (Soekanto, 2003) dalam (Mardiantari, 2014) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan makin mudah menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuannya. Sebaliknya yang kurang akan menghambat perkembangan sikap yang dimiliki. Pendidikan responden yang cukup mengakibatkan responden mudah menerima informasi tentang KB suntik sehingga meningkatkan pengetahuannya tentang KB suntik.

Teori ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2016) didapatkan nilai signifikan p value $0,006 < 0,05$ dari hasil tersebut bahwa semakin baik tingkat pengetahuan tentang metode kontrasepsi maka semakin memilih untuk memakai kontrasepsi suntik.

Kesimpulan

Ada hubungan dukungan suami terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan di Kelurahan Candi Rejo dengan p value $0,003 < \alpha = 0,05$

Ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemilihan KB suntik 3 bulan di Kelurahan Candi Rejo Ungaran dengan p value $0,018 < \alpha = 0,05$

Daftar pustaka

A.Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Badan Pusat Statistik , 2018. Data Statistik Indonesia. *Jumlah penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin, Provinsi, dan Kabupaten*. BPS-Statistics Indonesia

Muhammad Laode. 2017. *Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kendari Vol V, Page 60-66

Pinamangu Wasti dkk, 2018. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Makalehi Kecamatan Siau Barat*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Vol 6, No 2

Rizal Muhammad dkk, 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makasar*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS Hal 176-183